

---

## PELAYANAN PRIMA BERBASIS DIGITAL MELALUI APLIKASI SISMANDASA DI SMAN 10 MALANG

**Husnul Chotimah, Avo Satriyatma**

SMAN 10 Malang

E-mail: [husnulchotimah.67@gmail.com](mailto:husnulchotimah.67@gmail.com)

### Abstrak

Berkenaan dengan perkembangan teknologi, digitalisasi pendidikan adalah suatu konsekuensi logis dari perubahan zaman. Tidak terdapat satupun pihak yang dapat memprediksi bahwa teknologi akan diadopsi begitu cepat oleh industri dan masyarakat. Keberhasilan program digitalisasi pendidikan, sangat bergantung kepada kesiapan setiap aspek, baik lembaga maupun sumber daya manusia, khususnya aspek infrastruktur. Terkait infrastruktur pendidikan, ada tiga aspek yang setidaknya dapat dikatakan cukup baik dalam merespon pendidikan berbasis digital, yakni regulator, pengajar atau guru, dan peserta didik. Hal inilah yang dilakukan di SMAN 10 Malang yaitu mengimplementasikan sekolah berbasis digital. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelayanan prima bagi warga sekolah dan masyarakat, melalui deskripsi kualitatif. Implementasi aplikasi SISMANDASA di SMAN 10 Malang pada tahun pelajaran 2019/2020, terbukti efektif dalam memberikan pelayanan prima bagi "pelanggan". Peningkatan prestasi nilai peserta didik berkorelasi positif dengan ketuntasan guru mengajar, kehadiran guru dan tenaga kependidikan serta penurunan kasus pelanggaran yang terjadi.

**Kata kunci :** pelayanan prima, sismandasa, aplikasi digital

### Abstract

Based on technology development, education of digitalization is logic consequences from Era changing. There is no person can predict that technology will be adopted fast by industry and society. Education of digitalization success program, is determined by readiness of every aspect, not only institute but also human resources, especially infrastructure aspect. Based on education of infrastructure, there are 3 aspects that can be said very good in responding digital basis education, they are regulator, teacher and students. The digital basis education has been done in SMAN 10 Malang. It implements school of digital basis. The purpose of this research is describe the first rate service to school community and society, through qualitative description. Implementation SISMANDA application of 2019/2020 academic year in SMAN 10 Malang, is proved effectively in giving first rate service for "customer". The increasing of score achievement of students correlates positive with completeness of teachers in teaching, teachers and education staff attendance, also the decreasing of infraction case that happen.

**Keywords:** excellent service, sismandasa, digital application

## PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menegaskan bahwa seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima dimensi kompetensi minimal yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial (Astika, 2020). Sedangkan, tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) seorang kepala sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Pasal 15 yaitu melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga pendidik. Berdasarkan kenyataan tersebut, menjadi sangat penting bagi Kepala Sekolah menguasai kompetensi kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan.

Selain perlu meningkatkan kompetensi, seorang kepala sekolah juga harus mampu mengikuti perubahan agar kompetensi lulusan berkualitas dan mampu hidup dengan baik di jamannya. Saat ini, perkembangan teknologi dan informasi abad ke 21 telah memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat (Setiawan, 2018). Budaya dan gaya hidup masyarakat sangat terpengaruh oleh perangkat elektronik yang membuat derasnya akses informasi yang dapat dilakukan (Rais, 2018). Perubahan dan perkembangan budaya tersebut perlu diselaraskan dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan yang bernama sekolah. Sekolah dalam hal ini adalah SMAN 10 Malang memandang perlu melakukan perubahan agar dapat melayani masyarakat khususnya peserta didik dengan memanfaatkan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh di segala lini kehidupan, walaupun awalnya perkembangan tersebut dirasakan di lembaga-lembaga yang bergerak di bidang ekonomi (perusahaan). Begitu juga Revolusi Industri 4.0 membawa dampak tidak hanya pada pendekatan baru tetapi juga metodologi dan teknologi pada perusahaan, yang dalam perkembangannya berpengaruh juga diberbagai ilmu pengetahuan. Pada awal kelahirannya konsep Industri 4.0, sangat cocok untuk ilmu teknik dasar seperti komputer, elektronik dan teknik mesin, namun demikian mengingat internet itu teknologi yang aktif digunakan dalam pendidikan (Agung, 2021).

Perkembangan teknologi dan informasi suatu

keharusan sehingga setiap pengguna harus mengikutinya sebagai pendekatan dalam generasi *human digital* yaitu menitik beratkan pada pendekatan yang berbasis keahlian digital. Karena itu diperlukan beberapa kompetensi yang dipersiapkan era industri 4.0 diantaranya adalah kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), beradaptasi (*adaptability*), kolaborasi (*collaboration*), kepemimpinan (*leadership*), dan kreatifitas serta inovasi (*creativity and innovation*) (Harususilo & Enggar, 2018).

Di bidang pendidikan, fenomena ini adalah tantangan yang dapat dibidang tidak hanya berfokus pada yang diajarkan, tetapi juga cara pengajarannya yang mana pendidikan tersebut sendiri didasarkan pada kebutuhan yaitu memenuhi kebutuhan yang ada di masa depan. Sudah menjadi konsumsi umum bahwa pendidikan sekarang dipandang sebagai proses seumur hidup bukan hanya sebagai batu loncatan ke arah dunia profesional. Pendidikan 4.0 ini dianggap sebagai peluang bagi sekolah yang siap menumbuhkan kesiapan peserta didiknya memasuki babak baru dunia pendidikan yang berubah begitu cepat. Guru dituntut tidak hanya harus mampu mengubah cara berpikir anak didiknya menghadapi segala rintangan yang mereka alami, tetapi juga punya peran heroik yang tidak mudah digantikan; betapa pentingnya peran guru bagi masa depan anak-anak didiknya. Peran guru lebih kompleks daripada era sebelumnya (Nusantara, 2018).

Kompleksitas itu ditunjukkan, misalnya, bagaimana seorang guru mesti merespon beragam kebutuhan anak didik yang berubah, perkembangan teknologi yang demikian cepat merambah dan mengisi dunia, atau tuntutan meraih keunggulan dari masyarakat, serta perubahan konstruksi sosial di dalam masyarakat dan globalisasi (Setyowati & Arifana, 2004; Simanjuntak, 2019).

Kualitas anak didik di masa depan sangat ditentukan oleh peran guru di sekolah masa kini (Mahanal, 2014). Dipandang perlu memahami bagaimana dunia berubah bertransformasi untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Disamping itu juga perlu dipahami transformasi yang juga berlangsung pada dunia pendidikan, kita mengenal istilah Pendidikan 1.0, Pendidikan 2.0, Pendidikan 3.0, dan terakhir Pendidikan 4.0 sebagai jawaban atas perkembangan kemasyarakatan akibat perkembangan zaman. Pandangan tentang bagaimana manusia belajar, juga perlu diadaptasikan. Istilah pedagogy,

mesagogy, andragogy, dan heutagogy menjadi dasar yang patut dipahami oleh guru. Masing-masing pandangan pembelajaran tersebut diperlukan dalam upaya memperlakukan peserta didik dalam mencerna pengetahuan/kompetensi yang disesuaikan dengan lingkungan tersedia (Amin & Panahatan, 2019).

Berkenaan dengan perkembangan teknologi seperti yang diperikan sebelumnya, maka digitalisasi pendidikan adalah sebuah konsekuensi logis dari perubahan zaman. Tidak ada satupun pihak yang bisa memprediksi bahwa teknologi akan diadopsi begitu cepat oleh industri dan masyarakat. Keberhasilan program digitalisasi pendidikan Indonesia sangat bergantung pada kesiapan dari setiap aspek, baik lembaga maupun sumber daya manusianya (Hermawansyah, 2021). Khususnya dalam aspek infrastruktur pendidikan. Terkait infrasutruktur pendidikan, ada tiga aspek yang setidaknya dapat dikatakan cukup baik dalam merespon pendidikan berbasis digital, yakni, regulator, pengajar atau guru, dan siswa. Hal inilah yang dilakukan di SMAN 10 Malang yaitu mengimplementasikan sekolah berbasis digital.

### Macam-Macam Aplikasi Pada Sismandasa Jurnal Mengajar Guru

Aplikasi jurnal mengajar guru berfungsi untuk melihat kegiatan guru dalam proses pembelajaran, pada jurnal tertera nama guru, mata pelajaran, materi yang disampaikan, platform yang digunakan saat proses pembelajaran serta terdapat foto bukti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada aplikasi jurnal mengajar guru mengisi jurnal, tetapi jika guru lupa/ada kesalahan untuk mengisinya saat jam mengajar masih dapat menambahkan sendiri di luar jam pembelajaran atau ditambahkan oleh ketua kelas atau wali kelas.

Fitur-fitur yang tersedia pada jurnal mengajar guru antara lain: fitur jurnal guru (Gambar 1.a), fitur tambah jurnal oleh ketua kelas/wali kelas (Gambar 1.b), fitur tambah jurnal susulan oleh ketua kelas/wali kelas (Gambar 1c), fitur tambah jurnal susulan oleh ketua kelas/wali kelas (Gambar 1.d), fitur jurnal tiap guru dan tendik (Gambar 1.e), dan fitur rekap jurnal (Gambar 1.f). Jurnal mengajar guru sangat bermanfaat untuk melihat ketuntasan materi pembelajaran pada masing-masing guru dan platform-platform pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran jarak jauh.

KELAS	KET GURU	PERUGASAN	JAM KE	JUMLAH JAM	MATA PELAJARAN	GURU	MATERI	PLATFORM	CATATAN	BUKTI KEB
X IPS 3	Hadi	Tidak Ada	5-6	2	BAHASA JAWA	ANANDUS LAYEKAN, S. Pd	Assal'ah	Whatsapp, zoom, Google Classroom	34 foto	
X IPS 3	Hadi	Tidak Ada	3-4	2	BIOLOGI	RIHS RIHS SESTAWAN, S. Pd	Virus	Google Classroom	30 foto	
X IPS 3	Hadi	Tidak Ada	1-2	2	BAHASA JAWA	RACHMAD HIDAYAT, S. Ag	Assal'ah Hasea	Whatsapp	34 foto	
XI IPS 4	Hadi	Tidak Ada	5-6	2	GEOGRAFI	DR. NENDER NERMAJATI	Desa	Google Classroom	Catatan	
XI IPS 4	Hadi	Tidak Ada	3-4	2	SEJARAH INDONESIA	ENDANG SETYONINGSIH, S. Pd	Demokrasi terpilihin positif	Google Meet	Catatan	
XI IPS 4	Hadi	Tidak Ada	2	1	BAHASA JAWA	DWI SEWARTUNEL, S. Pd	Corbak	Google Classroom	Catatan	
XI IPS 4	Hadi	Tidak Ada	5-6	2	GEOGRAFI	SAYU ADI HIRAHANA, S. Pd	Perkembangan guru ppt	Luring	Catatan	
XI IPS 4	Hadi	Tidak Ada	3-4	2	SEJARAH INDONESIA	ENDY NEDIA MARCISA, S. Pd	Mengupas materi 1 bab 1	Zoom	Catatan	
XI IPS 4	Hadi	Tidak Ada	1-2	2	PKWU	KUSUL BERRY R., S. Pd	Game House Sakita	Luring	Catatan	
XI IPS 3	Hadi	Tidak Ada	4-6	3	MATEMATIKA	MARHEDI KUSMAN, S. Pd	Mata rata atau berkelompok	Google classroom	Catatan	

Gambar 1a. Fitur Jurnal guru

SISMANDASA

LOGOUT

X MIPA 1

Dashboard

New Journal

Jurnal Susulan

Edit Jurnal

Jurnal Kelas Lengkap

Absensi Siswa

Rekap Absensi

Rekap Jurnal

LOGOUT

### Jadwal Pelajaran

Show 10 entries

Kelas	Jam Ke	Jumlah Jam	Mata Pelajaran	Guru	Aksi
X MIPA 1	1	1	BAHASA JAWA	MIRA DIAH FAJARWATI, S. Pd.	Tambah Jurnal
X MIPA 1	2-4	3	KIMIA	AGAM PRIAMBODHO, S. Pd.	Tambah Jurnal
X MIPA 1	5-6	2	SEJARAH INDONESIA	TITIEN PRASETYAWATI, S. Pd	Tambah Jurnal
X MIPA 1	7-8	2	PKWU	Sri Wahyuni, S.Pd	Tambah Jurnal

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

### Absen Siswa

Tambah Absensi

Nama	Kelas	Keterangan	Aksi
No data available in table			

Showing 0 to 0 of 0 entries

Copyright © 2019 SMAN 10 Malang. All rights reserved. Version 1.1

### Tambah Jurnal

Kelas: X MIPA 1

Keterangan Guru Mapel: Hadir

Penugasan (Diisi Jika Guru Tidak Masuk): Tidak Ada

Jam Ke: 1

Jumlah Jam: 1

Mata Pelajaran: BAHASA JAWA

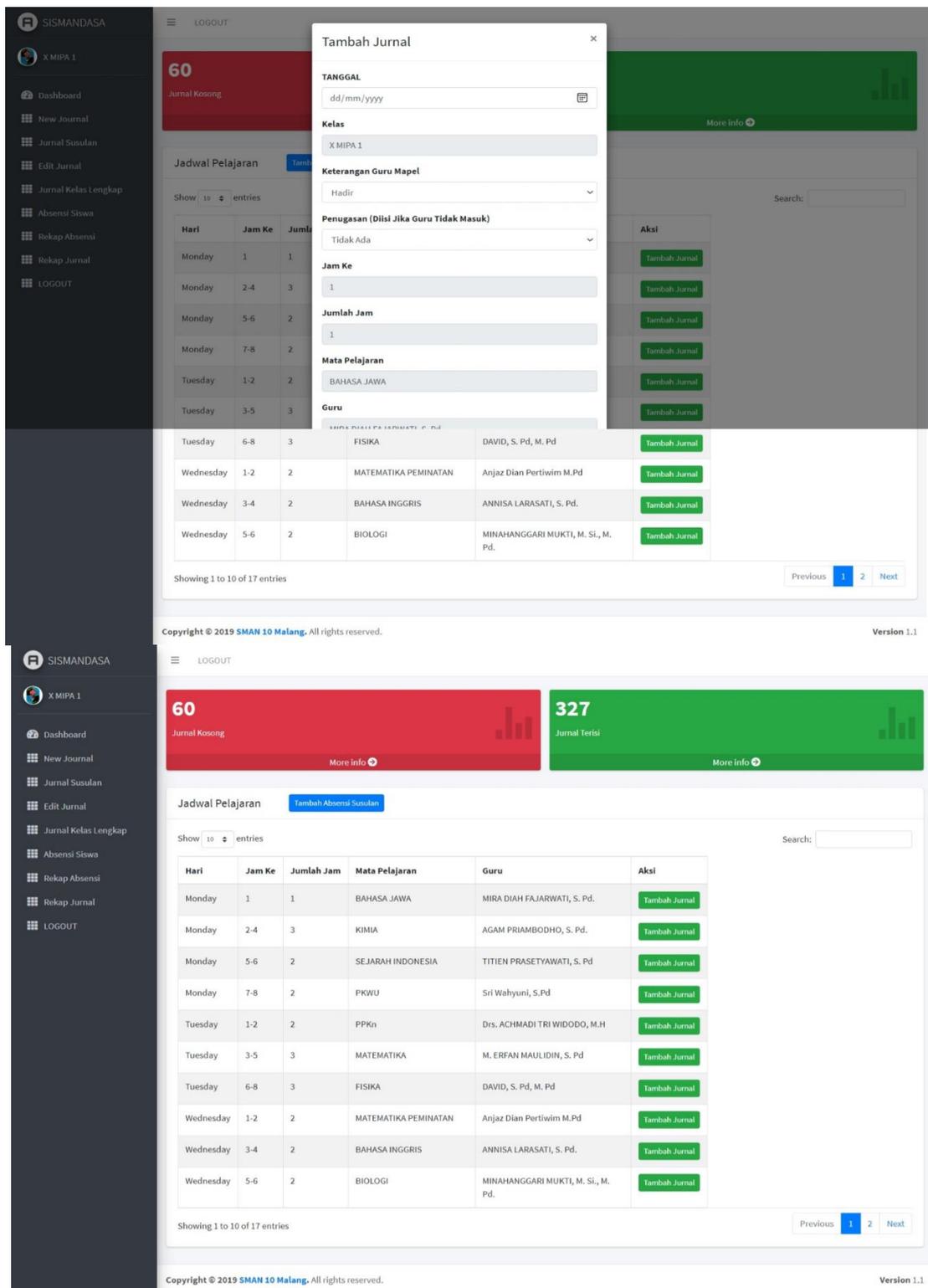
Guru: MIRA DIAH FAJARWATI, S. Pd.

Materi: Materi

Showing 0 to 0 of 0 entries

Copyright © 2019 SMAN 10 Malang. All rights reserved. Version 1.1

Gambar 1b. Fitur Tambah Jurnal Oleh Ketua Kelas/Wali Kelas



Gambar 1c. Fitur Tambah Jurnal Susulan Oleh Ketua Kelas/Wali Kelas

**SISMANDASA** X MIPA 1

Dashboard  
 New Journal  
 Jurnal Susulan  
 Edit Jurnal  
 Jurnal Kelas Lengkap  
 Absensi Siswa  
 Rekap Absensi  
 Rekap Jurnal  
 LOGOUT

LOGOUT

### Edit Jurnal SMAN 10 Malang

Show 10 entries Search:

AKSI	KELAS	KET GURU	PENUGASAN	JAM KE	JUMLAH JAM	MATA PELAJARAN	GURU	MATERI	PLATFORM	CATATAN	BUKTI KBM	WAKTU
Edit	X MIPA 1	Hadir	Tidak Ada	5	1	BIMBINGAN DAN KONSELING	Drs. DANIS SUSILAWAN	Tentang kritikal thinking	Google meet & sekolah offline	Della Rossa izin Rafi adha alpha		23 Sep 2021 - 09:09:45
Edit	X MIPA 1	Hadir	Tidak Ada	3-4	2	GEOGRAFI	BAYU ADI NUGRAHA, S. Pd.	Tentang materi tata Surya dan juga alam semesta	Google meet & sekolah offline	Della Rossa izin Rafi adha alpha		23 Sep 2021 - 09:03:44
Edit	X MIPA 1	Hadir	Tidak Ada	7-8	2	AGAMA	RIRIS LUTFI NI'MATUL LAILA, M. Pd.	UH KD 2	Quizizz & sekolah offline	Nihil		15 Sep 2021 - 22:57:31
Edit	X MIPA 1	Hadir	Tidak Ada	5-6	2	BIOLOGI	MINAHANGGARI MUKTI, M. Si., M. Pd.	Membahas tentang LKPD KMH 1	Google meet & sekolah offline	Nihil		15 Sep 2021 - 22:54:52
Edit	X MIPA 1	Hadir	Tidak Ada	3-4	2	BAHASA INGGRIS	ANNISA LARASATI, S. Pd.	Tentang congratulations	Google meet & sekolah offline	Nihil		15 Sep 2021 - 12:26:31
Edit	X MIPA 1	Hadir	Tidak Ada	1-2	2	MATEMATIKA PEMINATAN	Anjaz Dian Pertiwim M.Pd	Tentang nilai pertidaksamaan dan persamaan ke 7	Google meet & sekolah offline	Nihil		15 Sep 2021 - 08:14:05
Edit	X MIPA 1	Hadir	Tidak Ada	1-2	2	PPKn	Drs. ACHMADI TRI WIDODO, M.H	Tentang kehidupan beragama	Google classroom & sekolah offline	Nihil		14 Sep 2021 - 00:00:00
Edit	X MIPA 1	Hadir	Tidak Ada	3-5	3	MATEMATIKA	M. ERFAN MAULIDIN, S. Pd	Tentang menentukan fungsi pembentuk grafik sistem pertidaksamaan linear kuadrat, dan kuadrat kuadrat	Google classroom, WhatsApp, YouTube & sekolah offline	Nihil		14 Sep 2021 - 00:00:00
Edit	X MIPA 1	Tidak Masuk	Ada	6-8	3	FISIKA	DAVID, S. Pd, M. Pd	Tentang vektor	Google Drive Vidio	Nihil		14 Sep 2021 - 00:00:00
Edit	X MIPA 1	Hadir	Tidak Ada	2-4	3	KIMIA	AGAM PRIAMBODHO, S. Pd.	Membahas tentang soal zenius	Zoom & sekolah offline	Nihil		13 Sep 2021 - 16:17:49

Showing 1 to 10 of 156 entries

Previous 1 2 3 4 5 ... 16 Next

Copyright © 2019 SMAN 10 Malang. All rights reserved. Version 1.1

Gambar 1d. Fitur Edit Jurnal Oleh Ketua Kelas/Wali Kelas

**Data Tugas Guru & Karyawan SMAN 10 Malang**

Tambah Tugas Rekap EXCEL Rekap PDF Rekap EXCEL per GURU/TENDIK

Show 10 entries Search:

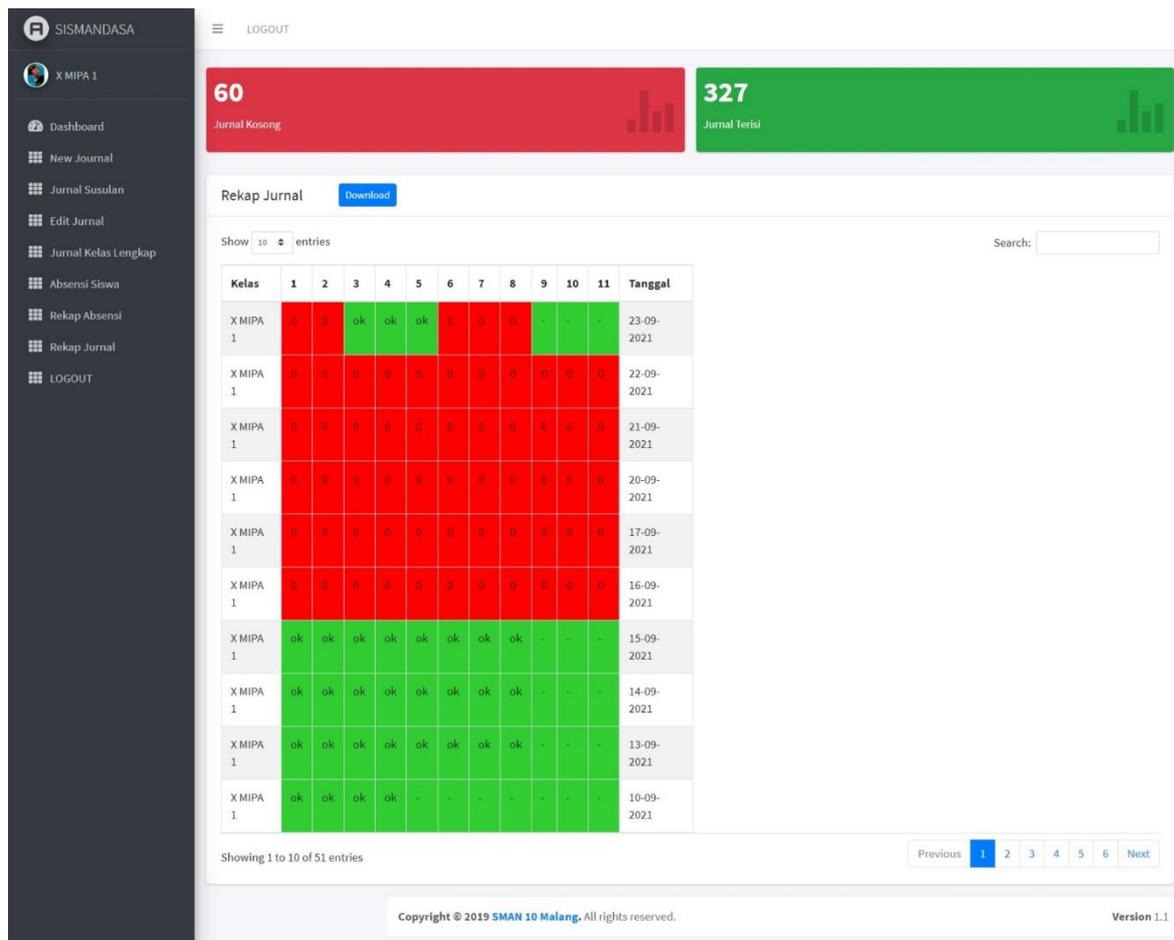
NO	AKSI	NAMA	NIP	TANGGAL TUGAS	TUGAS POKOK	BUKTI	TUGAS TAMBAHAN	BUKTI	TUGAS KEPANITIAAN	BUKTI
1	Hapus	Dra. Menik Sri Suyatmi	196508102005012001	24 Sep 2021	Mengajar kelas XI MIPA1, XI MIPA3			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
2	Hapus	NILUH KURNIASARI, S. Si	197807082006042023	24 Sep 2021	Pelajaran tambahan kls X MIPA 5. Materi Perkembangan SPU dan kuis			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Hapus	MAHMUD YUNUS, S. Pd	196604271995011001	24 Sep 2021	Mengajar kelas XII IPA 3 dan XII IPS 1 materi menghitung rata-rata data berkelompok			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
4	Hapus	NiaNia		23 Sep 2021	Rapat bersama IT, TU, dan KS	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	Rapat koordinasi panitia ANBK	<input type="checkbox"/>
5	Hapus	MIQDAD YOSI, M. Pd.		17 Sep 2021	Mengajar kelas x mipa 2 dan 3			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
6	Hapus	MIQDAD YOSI, M. Pd.		16 Sep 2021	Mengajar kelas X mipa 1&4 dan kelas x ips 1			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
7	Hapus	MIQDAD YOSI, M. Pd.		23 Sep 2021	Mengajar kelas X mipa 1&4 dan x ips 1			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8	Hapus	MIQDAD YOSI, M. Pd.		15 Sep 2021	Mengajar kelas X mipa 5			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
9	Hapus	MIQDAD YOSI, M. Pd.		22 Sep 2021	Mengajar kelas X mipa 5			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
10	Hapus	MIQDAD YOSI, M. Pd.		21 Sep 2021	Mengajar kelas X ips 4 dan x bahasa			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

Showing 1 to 10 of 2,243 entries

Previous 1 2 3 4 5 ... 225 Next

Copyright © 2019 SMAN 10 Malang. All rights reserved. Version 1.1

Gambar 1e. Fitur Jurnal Tiap Guru dan Tendik



Gambar 1f. Fitur Rekap Jurnal

### Jurnal Kehadiran Peserta Didik

Aplikasi jurnal kehadiran peserta didik berfungsi untuk melihat kehadiran peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada jurnal tertera hari/tanggal, nama peserta didik, kelas, dan keterangan tidak hadir di sekolah, serta terdapat bukti surat ijin dari orang tua/wali atau surat keterangan dokter jika sakit. Pada aplikasi kehadiran peserta didik, guru atau warga sekolah yang mendapatkan info dari orang tua terkait tidak hadir putra/putrinya dapat langsung mengisi di aplikasi Sismandasa, tidak harus selalu wali kelas yang mengisi atau ketua

kelas. Apabila informasi ketidakhadiran peserta didik terlambat diterima pihak sekolah, maka wali kelas atau ketua kelas dapat mengubahnya.

Fitur-fitur yang tersedia pada jurnal kehadiran peserta didik antara lain: fitur histori daftar hadir peserta didik (Gambar 2.a), fitur rekap daftar hadir peserta didik (Gambar 2.b), dan fitur tambah presensi peserta didik oleh ketua kelas (Gambar 2.c). Fitur-fitur yang terdapat dalam jurnal kehadiran guru sangat bermanfaat untuk melihat kehadiran guru secara real time, dan menekan persentase peserta didik tidak hadir di sekolah.

The screenshot displays the 'Absen Siswa' (Student Absence) feature in the SISMANDASA system. The interface includes a sidebar with navigation options, a top dashboard with three summary cards (235, 349, 232), and a main table listing student absences with columns for Name, Class, Reason, Time, and Action.

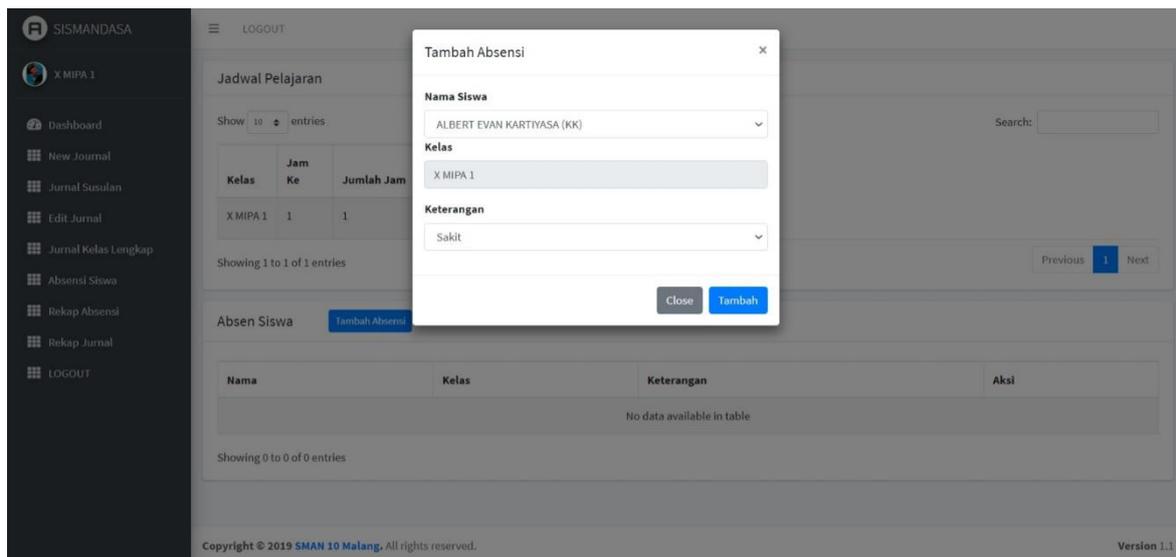
Nama	Kelas	Keterangan	Waktu	Aksi
RIFA NAYLAWATI	X IPS 3	Ijin	24-09-2021 20:09:54	Hapus
ABID RABBANI RAHADI	XII IPS 1	Ijin	24-09-2021 13:09:26	Hapus
ADINDA DWI FITRIANI	X BAHASA	Ijin	24-09-2021 00:09:00	Hapus
NABILA DURROTUS SYIFA'	X BAHASA	Alpha	24-09-2021 06:09:00	Hapus
CITRA ULIMA	XII IPS 1	Alpha	23-09-2021 16:09:03	Hapus
SEPHITIA NADILLA (KK)	XI IPS 2	Sakit	23-09-2021 15:09:17	Hapus
DAVA MAULANA VELKARNO	XI IPS 2	Alpha	23-09-2021 15:09:05	Hapus
ACHMAD BILLY BADRUZZAMAN	XII IPS 1	Alpha	23-09-2021 13:09:52	Hapus
TANTRI WARDANI RAZAK	XII IPS 1	Ijin	23-09-2021 13:09:06	Hapus
SURYA MAHADANA BAGAS PRAWIRA	X IPS 2	Alpha	23-09-2021 10:09:42	Hapus

Gambar 2a. Fitur Histori Daftar Hadir Peserta Didik

The screenshot displays the 'Data Master Siswa' (Student Master Data) feature in the SISMANDASA system. The interface includes a sidebar with navigation options, a top dashboard with filters (X MIPA 1), and a main table listing student data with columns for Aksi, NIS, Name Siswa, Kelas, Sakit, Ijin, Alpha, and Dispen.

Aksi	NIS	Nama Siswa	Kelas	Sakit	Ijin	Alpha	Dispen
Edit Hapus	6478	ZUHRYNDA NAWANG MAHARANIE	X IPS 1	0	1	0	0
Edit Hapus	6119	ZIKRINA SYALWA AULIA	XI IPS 3	0	0	0	0
Edit Hapus	5760	ZIDAN QIBRAN	XII IPS 2	0	0	2	0
Edit Hapus	6477	ZHAFFIRA SALSABILA NURUL MAULIDYA	X MIPA 3	0	1	0	0
Edit Hapus	6118	ZHAFFIDA ANANDA NUR RAHMATILA	XI MIPA 1	1	1	0	0
Edit Hapus	5759	ZECKLYN SUNJATIARA DJALIL	XII MIPA 3	0	0	0	0
Edit Hapus	6476	ZALYANTY ARUM CAHYANI	X IPS 4	0	0	0	0
Edit Hapus	6117	ZALFA AURELLIZA PUTRI WIBOWO	XI BAHASA	4	0	0	0
Edit Hapus	6475	ZALFA ANNISA ZAHARANI	X MIPA 4	0	0	0	0
Edit Hapus	6474	ZAKI FEBRIANO DWI RIZKI	X MIPA 3	0	0	0	0

Gambar 2b. Fitur Rekap Daftar Hadir Peserta Didik



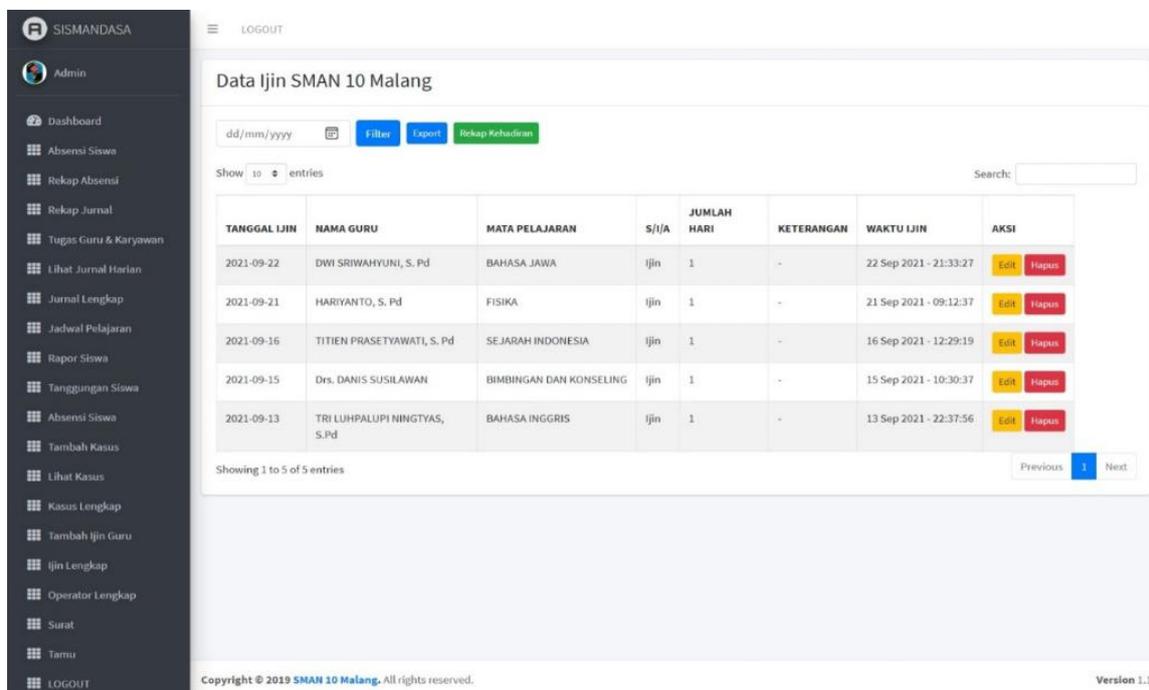
Gambar 2c. Fitur Tambah Presensi Peserta Didik oleh Ketua Kelas

## Jurnal Kehadiran Guru dan Tenaga Kependidikan

Aplikasi jurnal kehadiran guru dan tenaga kependidikan berfungsi untuk melihat tidak hadir guru dan tenaga kependidikan di SMAN 10 Malang. Pada jurnal tertera hari/tanggal, nama guru/tenaga kependidikan, keterangan tidak hadir di sekolah, serta terdapat bukti surat ijin atau surat keterangan dokter jika sakit. Pada aplikasi kehadiran guru dan tenaga

kependidikan ini, guru dan tenaga kependidikan yang berhalangan hadir di sekolah dapat langsung mengisi di aplikasi Sismandasa.

Fitur yang tersedia pada jurnal kehadiran guru dan tenaga kependidikan hanya terdapat satu fitur yaitu data ijin SMAN 10 Malang (Gambar 3), fitur ini sangat bermanfaat untuk melihat kehadiran guru secara real time di sekolah, dan menekan persentase guru tidak hadir di sekolah.



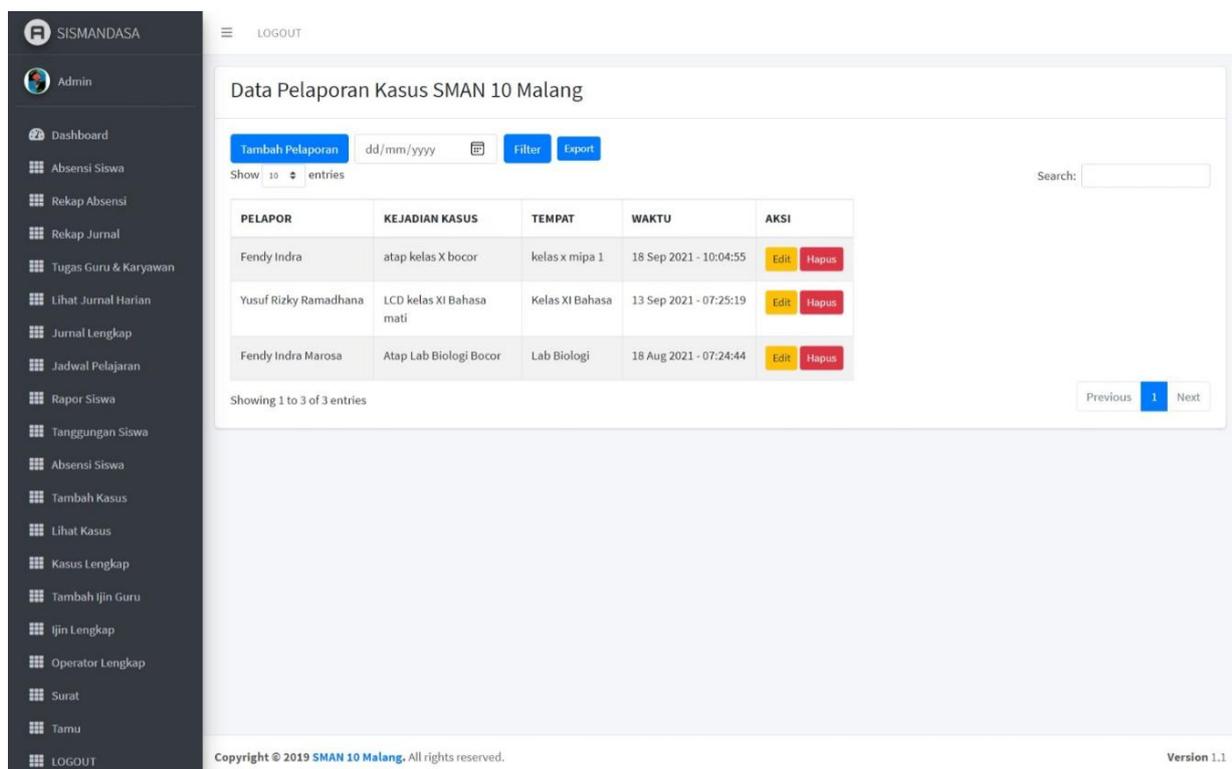
Gambar 3. Fitur Kehadiran Guru dan Tenaga Kependidikan

## Jurnal Kasus Pelanggaran Peserta Didik

Aplikasi jurnal kasus pelanggaran peserta didik berfungsi untuk melihat kasus pelanggaran yang dilakukan peserta didik di sekolah. Pada jurnal tertera hari/tanggal, nama pelapor, kejadian/kasus, tempat kejadian dan dapat disertai foto saat melakukan pelanggaran. Pada aplikasi kasus pelanggaran peserta didik ini, semua warga sekolah dapat melaporkan setiap pelanggaran yang mereka temui. Pelapor bisa dari peserta didik, guru, maupun tenaga kependidikan. Pelanggaran yang dilaporkan dapat terjadi di saat proses pembelajaran (di dalam kelas/laboratorium), atau di luar jam pembelajaran

bahkan di luar sekolah. Pelanggaran yang dimaksud di sini termasuk saat peserta didik tidak mematuhi tata tertib sekolah.

Fitur yang tersedia pada jurnal pelanggaran peserta didik hanya terdapat satu fitur yaitu data pelaporan kasus SMAN 10 Malang (Gambar 4), fitur ini sangat bermanfaat untuk melihat kasus pelanggaran yang dilakukan peserta didik secara real time di sekolah sehingga lebih mudah menanganinya, dan menekan persentase kasus pelanggaran peserta didik di sekolah.



Gambar 4. Fitur Kasus Pelanggaran Peserta Didik

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Data yang diperoleh didapatkan dengan mengumpulkan dan menganalisis hal-hal yang menjadi subjek penelitian ini, yaitu aplikasi Sismandasa. Aplikasi Sismandasa merupakan E-Learning yang digunakan di SMAN 10 Malang. Teknik analisis data adalah menggunakan langkah-langkah berupa pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Aplikasi Sismandasa

Sebelum mengimplementasikan aplikasi Sismandasa kepada warga sekolah, tahap pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melaksanakan sosialisasi dalam kegiatan rapat dinas kepada guru dan karyawan, sekaligus melakukan pendampingan cara menggunakan aplikasi tersebut agar tidak kesulitan menggunakannya. Tahap ke dua melaksanakan sosialisasi dan pendampingan kepada pengurus kelas serta membuat group WA yang beranggotakan penulis, wali kelas, dan pengurus kelas (ketua kelas, sekretaris, dan bendahara) untuk

memantau dan mengingatkan peserta didik jika lupa mengisi jurnal.

Tahap awal dari kegiatan sosialisasi pendampingan adalah menginstal aplikasi sismandasa atau dapat diakses di halaman *website*. Selanjutnya penulis membagikan *username* dan *password* masing-masing melalui media pembagian akun secara aman agar akun tidak bisa diketahui oleh pihak lain.

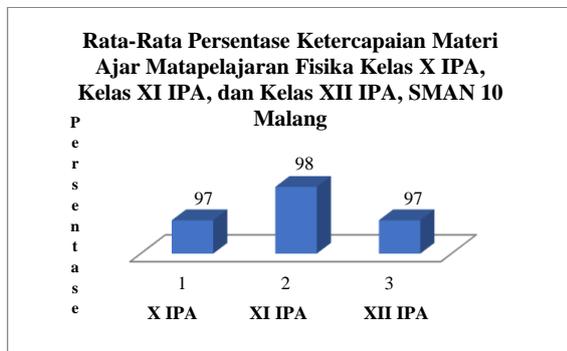
### Hasil Implementasi Aplikasi Sismandasa

Aplikasi Sismandasa yang digunakan pada tahun pelajaran 2019/2020, selama bulan Juli sampai dengan Desember 2020 (semester ganjil) telah menghasilkan hal-hal sebagai berikut.

#### a. Jurnal Mengajar Guru

Jurnal mengajar guru, penulis hanya mengambil data pada mata pelajaran yang khas di masing-masing jurusan, yaitu mata pelajaran fisika di jurusan IPA, mata pelajaran ekonomi di jurusan IPS dan Bahasa Inggris di jurusan Bahasa.

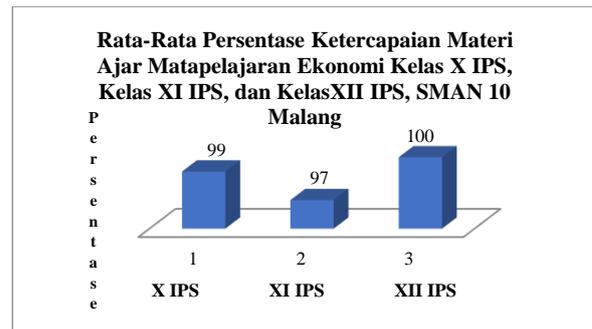
Persentase rata-rata ketercapaian materi ajar matapelajaran fisika bagi peserta didik kelas X IPA, kelas XI IPA, dan kelas XII IPA, dapat dilihat sebagaimana Gambar 5.



Gambar 5. Persentase Ketercapaian Materi Ajar Mata pelajaran Fisika Kelas X, XI, XII IPA

Ketercapaian rata-rata materi ajar matapelajaran Fisika kelas X IPA diperoleh 97 %, kelas XI IPA 98 %, dan kelas XII IPA sebesar 97 %. Hal ini dapat diartikan, bahwa ketercapaian materi ajar matapelajaran Fisika di setiap jenjang kelas IPA mencapai maksimal.

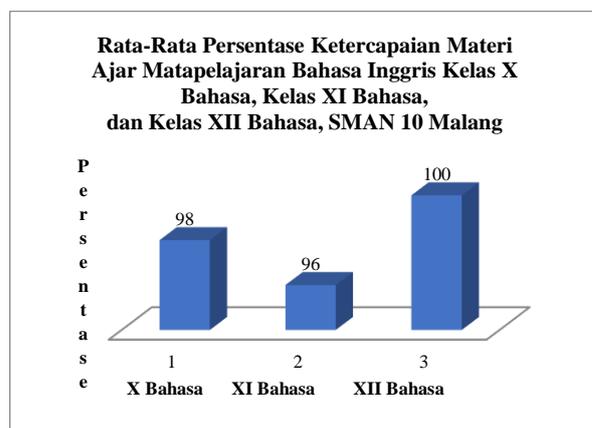
Persentase rata-rata ketercapaian materi ajar matapelajaran Ekonomi bagi peserta didik kelas X IPS, kelas XI IPS, dan kelas XII IPS, dapat dilihat sebagaimana Gambar 6.



Gambar 6. Rata-rata Persentase Ketercapaian Materi Ajar Mata pelajaran Ekonomi Kelas X, XI, XII IPS

Ketercapaian rata-rata materi ajar matapelajaran Ekonomi kelas X IPS diperoleh 99 %, kelas XI IPS 97 %, dan kelas XII IPS sebesar 100 %. Hal ini dapat diartikan, bahwa ketercapaian materi ajar matapelajaran Ekonomi di setiap jenjang kelas IPS maksimal.

Persentase rata-rata ketercapaian materi ajar matapelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik kelas X Bahasa, kelas XI Bahasa, dan kelas XII Bahasa, dapat dilihat sebagaimana Gambar 7. Ketercapaian rata-rata materi ajar matapelajaran Bahasa Inggris kelas X Bahasa diperoleh 98 %, kelas XI Bahasa 96 %, dan kelas XII Bahasa sebesar 99 %. Hal ini dapat diartikan, bahwa ketercapaian materi ajar matapelajaran Bahasa Inggris di setiap jenjang kelas Bahasa maksimal.

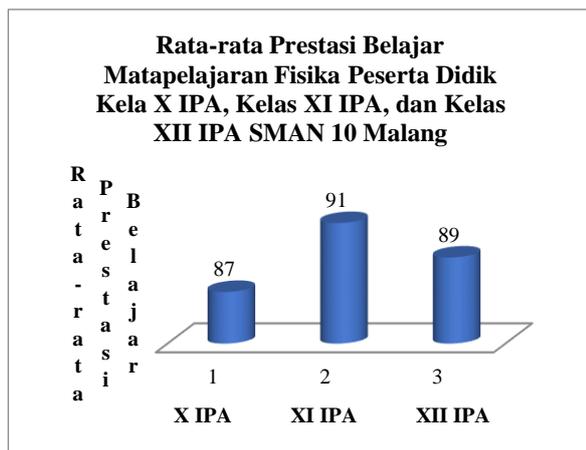


Gambar 7. Persentase rata-rata ketercapaian materi ajar matapelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik kelas X Bahasa, kelas XI Bahasa, dan kelas XII Bahasa

Pada jurnal mengajar guru, hal yang juga perlu ditulis dalam artikel ini adalah perolehan prestasi belajar. Perolehan prestasi belajar yang dipilih untuk dilaporkan adalah rata-rata prestasi

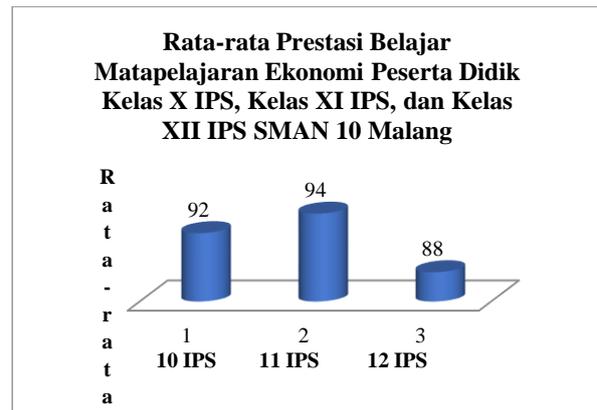
belajar matapelajaran Fisika bagi peserta didik kelas X IPA, kelas XI IPA, dan kelas XII IPA, rata-rata prestasi belajar matapelajaran Ekonomi bagi peserta didik kelas X IPS, kelas XI IPS, dan kelas XII IPS, rata-rata prestasi belajar matapelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik kelas X Bahasa, kelas XI Bahasa, dan kelas XII Bahasa.

Rata-rata prestasi belajar matapelajaran Fisika bagi peserta didik kelas X IPA, kelas XI IPA, dan kelas XII IPA, secara ringkas dapat dilihat sebagaimana Gambar 8. Pada Gambar 8 dapat diketahui, bahwa rata-rata prestasi belajar matapelajaran Fisika bagi peserta didik kelas X IPA adalah 87, peserta didik kelas XI IPA memperoleh rata-rata prestasi belajar 91, sedangkan peserta didik kelas XII IPA memperoleh rata-rata prestasi belajar 89. Dapat diartikan, bahwa di semua jenjang kelas IPA, perolehan prestasi belajar matapelajaran Fisika tergolong sangat tinggi.



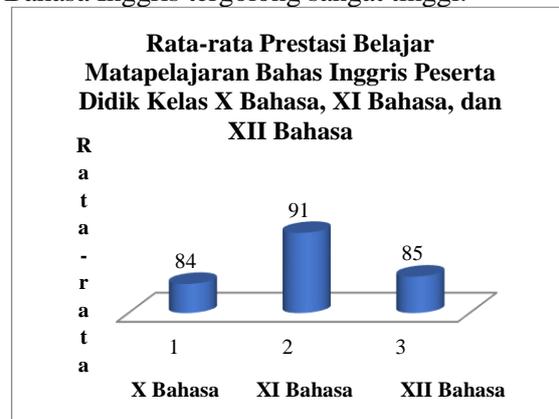
Gambar 8. Rata-rata Prestasi Belajar Matapelajaran Fisika bagi Peserta Didik Kelas X IPA, Kelas XI IPA, dan Kelas XII IPA

Rata-rata prestasi belajar matapelajaran Ekonomi bagi peserta didik kelas X IPS, kelas XI IPS, dan kelas XII IPS, secara ringkas dapat dilihat sebagaimana Gambar 9. Pada Gambar 9 dapat diketahui, bahwa rata-rata prestasi belajar matapelajaran Ekonomi bagi peserta didik kelas X IPS adalah 92, peserta didik kelas XI IPS memperoleh rata-rata prestasi belajar 94, sedangkan peserta didik kelas XII IPS memperoleh rata-rata prestasi belajar 88. Dapat diartikan, bahwa di semua jenjang kelas IPS, perolehan prestasi belajar matapelajaran Ekonomi tergolong sangat tinggi.



Gambar 9. Rata-rata Prestasi Belajar Mata pelajaran Ekonomi bagi Peserta Didik Kelas X IPS, Kelas XI IPS, dan Kelas XII IPS

Rata-rata prestasi belajar matapelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik kelas X Bahasa, kelas XI Bahasa, dan kelas XII Bahasa, secara ringkas dapat dilihat sebagaimana Gambar 10. Pada Gambar 10 dapat diketahui, bahwa rata-rata prestasi belajar matapelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik kelas X Bahasa adalah 84, peserta didik kelas XI Bahasa memperoleh rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris 91, sedangkan peserta didik kelas XII Bahasa memperoleh rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris 85. Dapat diartikan, bahwa di semua jenjang kelas Bahasa, perolehan prestasi belajar matapelajaran Bahasa Inggris tergolong sangat tinggi.

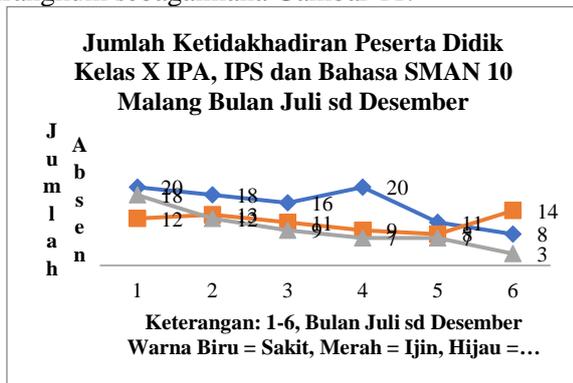


Gambar 10. Rata-rata Prestasi Belajar Mata pelajaran Bahasa Inggris bagi Peserta Didik Kelas X Bahasa, Kelas XI Bahasa, dan Kelas XII Bahasa

### Jurnal Kehadiran Peserta Didik

Jurnal kehadiran peserta didik pada tulisan ini, disajikan melalui jumlah ketidakhadiran peserta didik dengan merekap jumlah ketidakhadiran karena sakit, ijin, ataupun alpha. Jumlah ketidakhadiran

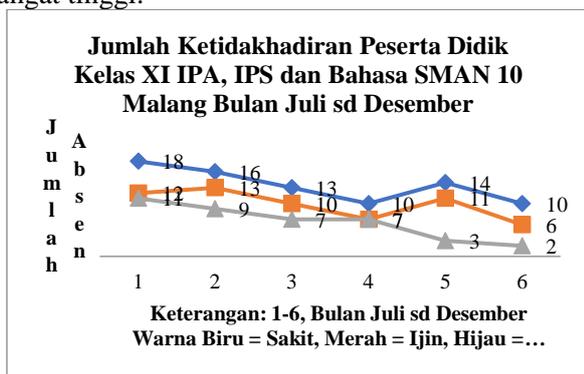
peserta didik kelas X IPA, X IPS, dan X Bahasa, dirangkum sebagaimana Gambar 11.



Gambar 11. Rekapitulasi Jumlah Ketidakhadiran karena Sakit, Ijin, ataupun Alpha Peserta Didik Kelas X IPA, X IPS, dan X Bahasa

Dapat dijelaskan, bahwa jumlah ketidakhadiran peserta didik kelas X IPA, X IPS, dan X Bahasa baik yang disebabkan karena sakit, ijin, ataupun alpha menurun dari bulan Juli hingga Desember. Hal ini menunjukkan, bahwa motivasi untuk datang ke sekolah para peserta didik sangat tinggi.

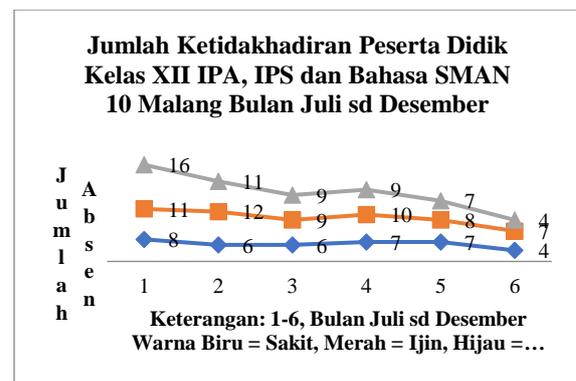
Jumlah ketidakhadiran peserta didik kelas XI IPA, XI IPS, dan XI Bahasa, dirangkum sebagaimana Gambar 12. Dapat dijelaskan, bahwa jumlah ketidakhadiran peserta didik kelas XI IPA, XI IPS, dan XI Bahasa baik yang disebabkan karena sakit, ijin, ataupun alpha juga menurun dari bulan Juli hingga Desember. Hal ini menunjukkan, bahwa motivasi untuk datang ke sekolah para peserta didik sangat tinggi.



Gambar 12. Rekapitulasi Jumlah Ketidakhadiran karena Sakit, Ijin, ataupun Alpha Peserta Didik Kelas XI IPA, XI IPS, dan XI Bahasa

Jumlah ketidakhadiran peserta didik kelas XII IPA, XII IPS, dan XII Bahasa, dirangkum

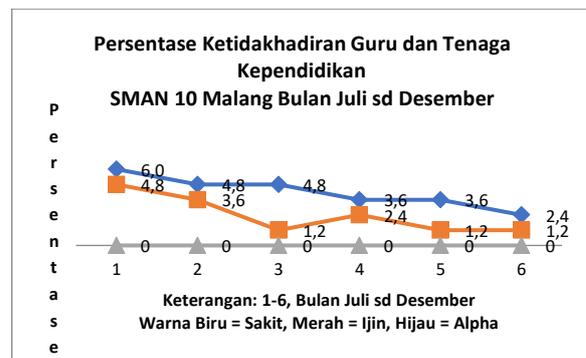
sebagaimana Gambar 13. Dapat dijelaskan, bahwa jumlah ketidakhadiran peserta didik kelas XII IPA, XII IPS, dan XII Bahasa baik yang disebabkan karena sakit, ijin, ataupun alpha juga menurun dari bulan Juli hingga Desember. Hal ini menunjukkan, bahwa motivasi untuk datang ke sekolah para peserta didik sangat tinggi.



Gambar 13. Rekapitulasi Jumlah Ketidakhadiran karena Sakit, Ijin, ataupun Alpha Peserta Didik Kelas XII IPA, XII IPS, dan XII Bahasa

### Jurnal Kehadiran Guru dan Tenaga Kependidikan

Pada bagian ini, dipaparkan persentase ketidakhadiran guru dan tenaga kependidikan baik karena alasan sakit, ijin, maupun alpha, sebagaimana Gambar 14.



Gambar 14. Persentase Ketidakhadiran Guru dan Tenaga Kependidikan SMAN 10 Malang pada Bulan Juli sd Desember 2020

Berdasarkan Gambar 14 dapat diketahui, bahwa terjadi penurunan ketidakhadiran para guru maupun tenaga kependidikan sejak Juli hingga bulan Desember 2020. Tidak seorangpun para guru maupun tenaga kependidikan yang tidak hadir di sekolah karena alasan alpha. Hal ini menunjukkan, bahwa komitmen para guru maupun para tenaga

kependidikan untuk hadir di sekolah sangat tinggi.

pelanggaran yang terjadi di SMAN 10 Malang terjadi penurunan selama bulan Juli sampai dengan Desember 2020.

### Jurnal Kasus Pelanggaran Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 1. Jumlah kasus

Tabel 1. Jumlah kasus pelanggaran

No	Kasus Pelanggaran	Kelas	Bulan Juli-Desember 2020 (Jumlah Siswa)						Jumlah	Total
			1	2	3	4	5	6		
1.	Di luar KBM	X	30	24	24	17	9	3	107	316
		XI	26	20	17	15	9	4	91	
		XII	27	27	26	25	10	3	118	
2.	Di dalam KBM	X	16	14	12	12	10	9	73	268
		XI	28	26	24	15	10	6	109	
		XII	20	18	16	16	14	2	86	

Kasus pelanggaran yang terjadi di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) antara lain datang terlambat, atribut sekolah tidak lengkap, dan menggunakan seragam tidak sesuai ketentuan. Total selama enam bulan di kelas X sebanyak 107 orang, kelas XI sebanyak 91 orang dan kelas XII sebanyak 118 orang, sehingga jumlah total seluruh peserta didik yang melakukan pelanggaran sebanyak 316 orang atau 0,3% dari total jumlah peserta didik. Sedangkan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam KBM antara lain tidak mengerjakan pekerjaan rumah, terlambat masuk kelas, dan bermain hand phone. Total selama enam bulan di kelas X sebanyak 73 orang, kelas XI sebanyak 109 orang dan kelas XII sebanyak 86 orang, sehingga jumlah total seluruh peserta didik yang melakukan pelanggaran sebanyak 268 orang atau 0,2 % dari total jumlah peserta didik.

Berdasarkan data tersebut, membuktikan bahwa aplikasi yang dibuat oleh penulis, mampu menekan atau menurunkan angka kasus pelanggaran peserta didik di SMAN 10 Malang. Kebutuhan akan teknologi untuk pengembangan kualitas pendidikan saat ini mutlak diperlukan untuk menyongsong revolusi industri 4.0. Dunia pendidikan haruslah berjalan relevan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada, sehingga dibutuhkan digitalisasi manajemen. Revolusi digital dan era disrupsi teknologi adalah istilah lain dari industri 4.0. Disebut revolusi digital karena terjadinya proliferasi komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang. Industri 4.0 dikatakan era disrupsi teknologi karena otomatisasi dan konektivitas di sebuah bidang akan membuat pergerakan dunia pendidikan dan kompetensi lulusan industri kadang menjadi tidak

linier dan persaingan kerja menjadi tidak linear (Tjandrawinata, 2016). Kemajuan teknologi memungkinkan terjadinya otomatisasi hampir di semua bidang. Teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan dunia fisik, digital, dan biologi secara fundamental akan mengubah pola hidup dan interaksi manusia (Tjandrawinata, 2016).

Mengantisipasi perkembangan dunia pendidikan, yang secara langsung merupakan respon terhadap tuntutan masyarakat akan perkembangan zaman, maka dibutuhkan inovasi dan kreativitas yang sesuai di era digital. Teknologi membuka kemungkinan yang berpotensi tak terbatas untuk evolusi manusia dalam hal kualitas kinerja dan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta berkreasi (Shao et al., 2021). Sebagai upaya revolusi pendidikan, SMAN 10 Malang sudah mengembangkan digitalisasi manajemen yaitu SISMANDASA untuk memudahkan kontroling banyak pihak mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah, dan orang tua siswa.

### SIMPULAN

Implementasi aplikasi SISMANDASA di SMAN 10 Malang pada tahun pelajaran 2019/2020, terbukti efektif untuk memberikan pelayanan prima bagi bagi "pelanggan" Peningkatan prestasi nilai peserta didik berkorelasi positif dengan ketuntasan guru mengajar, kehadiran guru dan tenaga kependidikan serta penurunan kasus pelanggaran yang terjadi, karena aplikasi SISMANDASA dapat memberi laporan secara real time berlangsungnya proses pendidikan di SMAN 10 Malang dan dapat

dipantau serta terpantau oleh warga sekolah termasuk komite sekolah yang ikut menginstal aplikasi Sismandasa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. (2021). Pembelajaran Sejarah Di Era Revolusi Industri 4.0: Sebuah Alternatif. *JPSI*, 4(1).
- Amin, M., & Panahatan, P. (2019). Blended Learning: Alih Pengetahuan Untuk Calon Guru SMK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 954–963.
- Astika, Y. W., Fitriyani, & Burhanuddin. (2020). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(2), 255–268. [https://ojs.unars.ac.id/index.php/cermin\\_unars/article/view/769](https://ojs.unars.ac.id/index.php/cermin_unars/article/view/769)
- Depdiknas. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007.
- Harususilo, & Enggar, Y. (2018). *Ki Hajar Dewantara dan Guncangan Pendidikan Era Industri 4.0*. Diakses pada <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2018/05/02/15561621/Ki-Hadjar-Dewantara-Dan-Guncangan-Pendidikan-Era-Industri-40>.
- Hermawansyah, H. (2021). Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid-19. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), 28–46.
- Kemendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018.
- Mahanal, S. (2014). Peran guru dalam melahirkan generasi emas dengan keterampilan abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo*, 1, 1–16.
- Rais, N. S. R., Dien, M. M. J., & Dien, A. Y. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61–71.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62–72. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/1474>
- Setyowati, S., & Arifana. (2004). Studi Keefektifan Pengembangan Pendidikan Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Shao, S., Wu, J., & Zhou, Q. (2021). Developments and challenges in human performance enhancement technology. *Medicine in Novel Technology and Devices*, 12.
- Simanjuntak, M. D. R. (2019). Membangun Ketrampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 921–929.
- Tjandrawinata, R. R. (2016). Industri 4.0: revolusi industri abad inidan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, 29(1).